

## Pelatihan Pemanfaatan *Marketplace* sebagai Sarana Pengembangan UMKM dan Penguatan Literasi Digital UMKM

Hermaya Ompusunggu<sup>1</sup>, Anggun Permata Husda<sup>2</sup>, Haposan Banjarnahor<sup>3</sup>, Poniman<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Putera Batam, Kepulauan Riau

Korespondensi Penulis:

Email: hermayaompusunggu@gmail.com

### ARTIKEL INFO

#### Artikel

Pengajuan: 5 Mei 2025

Diterima: 20 Mei 2025

Diterbitkan: 27 Mei 2025

#### Kata Kunci:

UMKM;

Literasi Digital;

*Marketplace*;

Pengembangan Usaha

### ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan *marketplace* sebagai sarana pengembangan UMKM serta memperkuat literasi digital pelaku UMKM. Hal itu dikarenakan pentingnya sektor UMKM dalam perekonomian, yang menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan teknologi digital, terutama dalam pemasaran produk secara *online*. Dalam pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2024 di Kelurahan Patam Lestari, Batam telah diberikan pelatihan dan pendampingan perihal pemanfaatan *marketplace* dan strategi pengembangan usaha berbasis literasi digital UMKM. Pelatihan yang diberikan melibatkan metode diskusi dan simulasi untuk memberikan pemahaman praktis tentang cara menggunakan *marketplace* sebagai *platform* pemasaran yang efektif. Proses pelaksanaan kegiatan mencakup identifikasi peserta, sesi pelatihan teknis tentang pembuatan dan pengelolaan akun *marketplace*, serta pendampingan dalam pengunggahan produk dan penerapan strategi pemasaran digital. Keberhasilan program ini ditandai dengan peningkatan keterampilan peserta dalam mengelola bisnis secara digital. Selain itu para peserta telah meningkatnya pemahaman dan kemampuannya dalam memanfaatkan teknologi digital, yang diharapkan dapat memperluas pasar dan meningkatkan daya saing usaha.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

### ANALISIS SITUASI

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia (Shen & Wall, 2021). Di tengah perkembangan teknologi informasi yang pesat, transformasi digital menjadi suatu kebutuhan agar UMKM dapat bertahan dan bersaing di era globalisasi. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah dengan memanfaatkan *platform* digital, seperti *marketplace*, sebagai sarana pemasaran dan pengembangan usaha (Kader et al., 2024). *Marketplace* memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi distribusi, serta meningkatkan daya saing produk tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Literasi digital sangat penting bagi usaha kecil dan menengah (UKM) untuk berkembang di pasar yang kompetitif saat ini, karena memberdayakan UMKM untuk memanfaatkan *platform online* secara efektif untuk pertumbuhan dan inovasi (Wasan & Anita Sariningsih, 2021). Kemampuan untuk menavigasi pasar digital tidak hanya meningkatkan visibilitas pebisnis, tetapi juga membuka jalan baru untuk menjangkau pelanggan, sehingga mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing secara keseluruhan. Integrasi alat dan strategi digital ke dalam operasi dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan UKM untuk beradaptasi dengan permintaan pasar yang berubah, memastikan mereka tetap



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

relevan dalam ekonomi yang semakin berpusat pada *online* (Nurfetriya et al., 2022). Selain itu, seiring perkembangan lanskap perdagangan digital, penting bagi UKM untuk tidak hanya mengadopsi strategi pasar tetapi juga untuk terlibat dalam pembelajaran dan adaptasi yang berkelanjutan. Hal ini termasuk memahami perilaku konsumen dalam konteks *online* dan memanfaatkan analisis data untuk menyempurnakan upaya pemasaran. Sebagai contoh, banyak UMKM yang dipimpin wanita berjuang dengan literasi digital, yang membatasi kemampuan UMKM untuk memasarkan produknya secara digital (Susano, 2024). Dengan menggabungkan program pelatihan khusus yang berfokus pada aspek-aspek ini, pegiat UMKM dapat meningkatkan kemampuan operasional dan menumbuhkan ketahanan terhadap fluktuasi pasar. Pendekatan proaktif ini akan memberdayakan para pegiat UMKM untuk memanfaatkan potensi penuh *platform* digital, sehingga dapat memastikan daya saing dalam ekonomi digital (Ramadhani et al., 2025). Salah satu langkah penting dalam mencapai tujuan ini adalah membangun kemitraan dengan organisasi yang memiliki pengalaman dalam pelatihan digital dan pemasaran *online*. Dengan dukungan dari mitra tersebut, UMKM dapat mengakses sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan digital dan menerapkan strategi pemasaran yang lebih efektif (Rahmat & Rofi, 2022). Penting juga untuk mengembangkan jaringan komunitas yang mendukung, di mana pelaku UMKM dapat berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi dalam perjalanan menuju transformasi digital. Dengan membangun kolaborasi yang kuat di antara para pelaku industri, dapat menciptakan ekosistem yang saling menguntungkan dan mempercepat adopsi teknologi baru. Inisiatif ini tidak hanya akan meningkatkan daya saing UMKM, tetapi juga mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal (Pamungkas et al., 2023).

Dengan demikian, keberhasilan transformasi digital ini akan bergantung pada komitmen semua pihak untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan pasar yang cepat. Keberlanjutan inisiatif ini juga memerlukan dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan, yang dapat menyediakan pelatihan serta sumber daya yang diperlukan untuk memperkuat kemampuan digital di kalangan UMKM. Sumber daya ini akan membantu UMKM untuk tidak hanya mengimplementasikan teknologi, tetapi juga untuk memahami cara memanfaatkannya secara optimal dalam operasional sehari-hari mereka. Dengan adanya kolaborasi antara sektor swasta dan publik, diharapkan akan tercipta ekosistem yang mendukung perkembangan teknologi digital yang inklusif dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, peningkatan kesadaran akan pentingnya digitalisasi di kalangan pelaku UMKM menjadi kunci untuk mendorong inovasi dan efisiensi dalam bisnis (Fitriani et al., 2023). Peningkatan kesadaran ini tidak hanya akan membantu UMKM untuk beradaptasi dengan tren terbaru, tetapi juga memperkuat posisi UMKM di pasar global yang semakin kompetitif. Sumber daya manusia yang terampil dan berpengetahuan dalam teknologi digital akan menjadi aset berharga bagi UMKM, memungkinkan untuk meningkatkan produktivitas dan menciptakan nilai tambah dalam produk dan layanan yang ditawarkan. Pentingnya pelatihan dan pendidikan dalam teknologi digital tidak dapat diabaikan, karena ini akan memastikan bahwa para pelaku UMKM memiliki kemampuan yang diperlukan untuk memanfaatkan alat dan *platform* digital secara optimal.

Dengan demikian, investasi dalam pengembangan keterampilan digital menjadi prioritas utama bagi UMKM untuk tetap relevan dan bersaing di era transformasi digital yang cepat ini. Keterlibatan pemerintah dan sektor swasta dalam menyediakan program pelatihan yang terjangkau dan aksesibel juga akan memainkan peran kunci dalam mendukung pertumbuhan UMKM di lingkungan yang terus berubah ini (Handayani, 2023).

Kendati demikian, banyak pegiat UMKM di wilayah Kelurahan Patam Lestari, yang belum sepenuhnya memahami dan mengoptimalkan penggunaan *marketplace*. Minimnya literasi digital menjadi salah satu kendala utama yang menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengakses, mengelola, dan memasarkan produknya secara online. Kurangnya pengetahuan tentang cara membuat akun di *platform marketplace*, mengatur etalase digital, serta teknik pemasaran digital yang efektif menyebabkan potensi perkembangan usaha menjadi terhambat (Wahyudiono, 2024). Dengan demikian pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital pelaku UMKM melalui pelatihan pemanfaatan *marketplace*. Diharapkan melalui pelatihan ini, pelaku UMKM di Kelurahan Patam Lestari mampu mengadopsi teknologi digital secara optimal, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, memperluas jangkauan pemasaran, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

## METODA PELAKSANAAN

---

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggabungkan pendekatan partisipatif dan eksperiensial. Pendekatan partisipatif melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan menjadikan mereka sebagai subjek utama dalam proses pembangunan, sehingga solusi yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal. Partisipasi aktif ini juga meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap program yang dilaksanakan. Sebagaimana dinyatakan oleh Muslim (2011), model pembangunan partisipatif berupaya mengubah penerima pasif menjadi peserta aktif yang berkontribusi dalam proses pembangunan. Sementara itu, pendekatan eksperiensial berfokus pada pembelajaran melalui pengalaman langsung. Dalam konteks ini, masyarakat diajak untuk terlibat dalam kegiatan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui praktik langsung, seperti simulasi kasus keuangan atau pengelolaan anggaran rumah tangga, peserta dapat memahami dan menginternalisasi konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih efektif. Pendekatan ini memungkinkan transfer pengetahuan yang lebih mendalam dan aplikatif, karena peserta tidak hanya menerima informasi secara teoritis, tetapi juga mengalaminya secara langsung. Kombinasi kedua pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan proses pemberdayaan yang holistik, sehingga masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Metode pelaksanaan program ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut: (1) Tahap Persiapan dan Pemetaan Kebutuhan. Melakukan survei awal untuk memahami tingkat pemahaman keuangan masyarakat dan mengidentifikasi permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Survei ini mencakup wawancara dan diskusi kelompok terfokus dengan berbagai kelompok masyarakat, seperti kepala keluarga, ibu rumah tangga, dan pemuda desa. Data yang diperoleh akan menjadi dasar dalam merancang materi edukasi yang relevan dan tepat sasaran, memastikan bahwa program yang disusun benar-benar menjawab kebutuhan spesifik masyarakat Desa Penyaring. (2) Koordinasi dengan Pihak Lokal: Setelah memahami kebutuhan masyarakat, langkah berikutnya adalah berkoordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat. Kerja sama ini penting untuk mendapatkan dukungan serta memastikan partisipasi aktif dari warga. Melibatkan tokoh-tokoh kunci dalam masyarakat akan membantu dalam menyosialisasikan program, membangun kepercayaan, dan memotivasi warga untuk

berpartisipasi. Selain itu, koordinasi ini juga berguna dalam menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan jadwal dan kenyamanan masyarakat setempat. Pendekatan kolaboratif ini akan meningkatkan efektivitas program dan memastikan keberlanjutan inisiatif literasi finansial di desa tersebut. (3) Tahap Evaluasi Akhir. Tahap evaluasi akhir merupakan bagian krusial dalam proses monitoring dan evaluasi program bimbingan. Pada tahap ini, penilaian menyeluruh dilakukan untuk menentukan sejauh mana peserta telah berkembang dan masyarakat dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara efektif dalam pengelolaan keuangan masyarakat. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 11 Februari 2025, kegiatan dilaksanakan pada pukul 08.00 sampai 16.00 WITA, bertempat di aula kantor desa Penyaring, Kecamatan Moyo Utara, Kabupaten Sumbawa.

## PELAKSANAAN DAN HASIL

---

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Patam Lestari, Sekupang Batam, dengan fokus utama pada pelaku UMKM yang bergerak di berbagai sektor usaha, seperti kerajinan, kuliner, dan perdagangan lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan pemanfaatan *marketplace* sebagai sarana pengembangan UMKM serta meningkatkan literasi digital pelaku UMKM di wilayah tersebut. Kelurahan Patam Lestari memiliki potensi UMKM yang sangat besar, namun banyak pelaku usaha yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal, khususnya dalam hal pemasaran produk melalui platform digital seperti *marketplace*. Program ini dihadiri oleh 10 pelaku UMKM dari Kelurahan Patam Lestari yang terlibat langsung dalam berbagai jenis usaha, mulai dari usaha makanan olahan hingga produk kerajinan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 8 Agustus 2024, dengan durasi selama empat jam, dari pukul 09.00 hingga 13.00 WIB. Acara dimulai dengan sambutan dari Kepala Kelurahan Patam Lestari yang memberikan penjelasan mengenai pentingnya pemanfaatan *marketplace* dalam memasarkan produk UMKM. Dalam sambutannya, Kepala Kelurahan menekankan bahwa pemanfaatan teknologi digital, khususnya *marketplace*, akan sangat mendukung pengembangan UMKM lokal dan membuka peluang pasar yang lebih luas.

Selanjutnya, pelatihan dimulai dengan penjelasan tentang pengertian dan manfaat penggunaan *marketplace*. *Marketplace* adalah *platform* digital yang memungkinkan pelaku usaha untuk memasarkan produk secara online kepada konsumen yang lebih luas. Dengan menggunakan *marketplace*, para pelaku UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih besar dan meningkatkan daya saing produk. Pelatihan ini melibatkan simulasi langsung tentang cara membuat akun di berbagai *marketplace*, mengunggah produk, serta strategi dasar pemasaran digital yang dapat digunakan untuk meningkatkan visibilitas produk. Penerapan teknologi digital ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pelaku UMKM terhadap pemasaran konvensional dan membantu mereka mengakses pasar yang lebih luas. Tahapan berikutnya adalah diskusi partisipatif yang bertujuan agar para peserta pelatihan dapat berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam memasarkan produk mereka. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk saling belajar dan mengidentifikasi strategi pemasaran digital yang efektif sesuai dengan jenis usaha.

Melalui diskusi ini, para pelaku UMKM di Kelurahan Patam Lestari mendapatkan wawasan tentang bagaimana cara memanfaatkan *marketplace* dengan lebih optimal untuk mengembangkan usaha. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program dan dampak yang ditimbulkan. Hasil dari pelatihan menunjukkan

adanya peningkatan keterampilan yang signifikan pada peserta dalam mengelola akun *marketplace* dan memasarkan produk secara digital. Selain itu, para peserta juga merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk memperluas jangkauan pasar. Dampak yang dihasilkan dari program ini adalah peningkatan literasi digital UMKM di Kelurahan Patam Lestari, yang diharapkan dapat mendorong transformasi digital yang lebih luas di kalangan pelaku UMKM. Program ini juga memberikan kontribusi dalam memperkenalkan konsep pemasaran digital yang lebih efisien, berkelanjutan, dan dapat diimplementasikan dalam bisnis mereka sehari-hari. Pada tahap berikutnya, para pelaku UMKM di Kelurahan Patam Lestari diberikan pemahaman lebih lanjut mengenai tahapan dalam penerapan pemanfaatan *marketplace* sebagai sarana pengembangan usaha dan penguatan literasi digital. Pemanfaatan *marketplace* memiliki beberapa tahapan yang perlu dilakukan untuk memaksimalkan potensi produk dan memperluas jangkauan pasar.

*Pertama*, para peserta diperkenalkan dengan cara memilih *platform marketplace* yang tepat sesuai dengan jenis produk yang mereka jual. *Marketplace* memiliki berbagai jenis *platform*, seperti *e-commerce* untuk produk fisik, jasa, atau produk digital. Oleh karena itu, pemilihan *marketplace* yang tepat menjadi langkah awal yang penting untuk mencapai audiens yang sesuai dengan produk yang ditawarkan. *Kedua*, dalam pengelolaan akun *marketplace*, para peserta dilatih untuk membuat dan mengelola akun secara efektif, serta memahami cara mengunggah produk dengan informasi yang lengkap dan menarik. Dalam tahap ini, peserta diberi pengetahuan tentang pentingnya pengambilan foto produk yang berkualitas, penulisan deskripsi produk yang informatif, dan strategi penetapan harga yang kompetitif. Hal ini sangat penting untuk memastikan produk yang ditawarkan mudah ditemukan dan diminati oleh calon pembeli di *platform* digital. Selain itu, mereka juga dilatih untuk menggunakan fitur-fitur tambahan di *marketplace*, seperti promosi dan diskon, yang dapat meningkatkan visibilitas produk mereka di pasar *online*. *Ketiga*, para peserta diajarkan untuk memahami dasar-dasar pemasaran digital yang dapat diterapkan di *marketplace*. Para peserta diberi pemahaman mengenai pentingnya optimasi mesin pencari (SEO) di *marketplace*, serta bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan melalui penggunaan media sosial, iklan berbayar, dan fitur lainnya yang disediakan oleh *platform marketplace*.

Pelatihan ini juga mencakup teknik-teknik untuk membangun hubungan dengan pelanggan melalui ulasan dan *feedback*, serta bagaimana cara untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang terbaik. Hal ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM untuk lebih memahami pentingnya membangun citra merek dan reputasi yang baik di dunia digital, yang pada gilirannya akan meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperbesar peluang penjualan. Selanjutnya, pelatihan dilanjutkan dengan diskusi dan simulasi penggunaan *marketplace* secara langsung, sehingga para peserta diberikan kesempatan untuk berlatih mengunggah produk, menentukan harga, dan menggunakan fitur-fitur tambahan yang ada di *platform*. Diskusi partisipatif ini memungkinkan para peserta untuk saling berbagi pengalaman, tantangan, dan strategi dalam mengelola bisnis secara digital. Dengan adanya sesi ini, para pelaku UMKM dapat lebih memahami cara-cara untuk memanfaatkan *marketplace* secara maksimal dan meningkatkan daya saing di pasar digital.

Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi hasil pelatihan, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan peserta dalam mengelola akun *marketplace* dan memasarkan produk secara digital. Dampak yang dihasilkan dari pelatihan ini adalah meningkatnya literasi digital UMKM di Kelurahan Patam Lestari, yang diharapkan dapat mendorong pelaku usaha untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan usaha secara

berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis mengenai pemanfaatan *marketplace*, tetapi juga membantu para pelaku UMKM di Kelurahan Patam Lestari untuk lebih percaya diri dalam memasuki pasar digital, yang pada gilirannya dapat membuka peluang baru bagi perkembangan usaha mereka. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pemasaran digital dan penggunaan *marketplace*, para pelaku UMKM dapat lebih efisien dalam mengelola bisnis dan memperluas jangkauan pasar, sekaligus meningkatkan daya saing produk mereka di pasar lokal maupun global. Berikut dokumentasi pendampingan dalam pemanfaatan *marketplace* bagi pegiat UMKM.



**Gambar 1.** Proses Pendampingan dalam pemanfaatan *Marketplace* bagi Pegiat UMKM

## SIMPULAN

Pengenalan pemanfaatan *marketplace* sebagai sarana pengembangan UMKM dan penguatan literasi digital meningkatkan kesadaran akan pentingnya adopsi teknologi digital dalam dunia bisnis, terutama di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan semakin berkembangnya teknologi dan semakin ketatnya persaingan di pasar global, pengetahuan tentang cara memanfaatkan *marketplace* dapat membantu pelaku UMKM untuk lebih siap menghadapi tantangan bisnis yang berbasis digital. Konsep ini juga memberikan wawasan kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Patam Lestari tentang bagaimana mereka dapat memanfaatkan *platform* digital untuk memperluas pasar, meningkatkan visibilitas produk, serta mengoptimalkan potensi bisnis mereka di dunia maya. Keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta terhadap pentingnya pemanfaatan *marketplace* dalam mengembangkan usaha UMKM. Para pegiat UMKM yang mengikuti pelatihan telah memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai cara mengelola dan mengoptimalkan akun di *marketplace*. Para pegiat UMKM juga lebih memahami berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk memasarkan produk mereka secara lebih efektif, seperti penggunaan foto produk yang

menarik, penulisan deskripsi produk yang jelas, serta strategi harga yang kompetitif. Penerapan konsep pemanfaatan marketplace diharapkan dapat mendorong pelaku UMKM untuk lebih terlibat dalam dunia digital, sekaligus membuka peluang baru untuk memperluas jangkauan pasar ke tingkat yang lebih luas, baik nasional maupun internasional. Selain itu, para peserta juga diberikan wawasan mengenai pentingnya membangun citra merek yang kuat melalui *feedback* positif dari pelanggan dan cara untuk meningkatkan loyalitas konsumen. Keberhasilan program ini tidak hanya terlihat dari peningkatan keterampilan teknis peserta dalam menggunakan *marketplace*, tetapi juga dari peningkatan kesadaran tentang pentingnya literasi digital dalam mengelola usaha yang lebih efisien. Para pelaku UMKM kini lebih memahami pentingnya strategi pemasaran digital dalam meningkatkan penjualan dan cara menggunakan berbagai alat yang tersedia di *marketplace* untuk meningkatkan visibilitas produk mereka. Kegiatan pelatihan ini juga telah memberikan pemahaman perihal langkah-langkah untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi digital, seperti kesulitan dalam mengelola akun dan mengoptimalkan pemasaran digital.

## UCAPAN TERIMA KASIH

---

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lurah Patam Lestari beserta seluruh staf yang telah mendukung dan memfasilitasi program ini melalui penyediaan tempat, waktu serta partisipasi aktif dalam setiap tahap kegiatan. Apresiasi khusus juga diberikan kepada seluruh tim yang berkontribusi dalam kelancaran program ini, baik dalam bentuk pendampingan maupun penyediaan sarana pendukung kegiatan. Dukungan semua pihak sangat berarti dalam tercapainya tujuan pengabdian masyarakat ini.

## REFERENSI

---

- Fitriani, R., Widiyawati, W., Chodijah, S., Satria, S., Sulistyowati, H., & Hami, A. (2023). Pelatihan Pemasaran Digital Dalam Upaya Meningkatkan Usaha UMKM Pada Makaroni Nampol By MTH Foods. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 2(2), 115–125. <https://doi.org/10.57119/abdimas.v2i2.48>
- Handayani, A. D. (2023). Digitalisasi UMKM: Peningkatan Kapasitas melalui Program Literasi Digital. *Jurnal Signal*, 11(1), 104. <https://doi.org/10.33603/signal.v11i1.8213>
- Kader, M. A., Prawiranegara, B., & ... (2024). Digitalisasi UMKM Melalui Literasi Digital dan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kualitas Produk dan Volume Penjualan. *Journal of ...*, 349–362. <https://comdev.pubmedia.id/index.php/comdev/article/view/242%0Ahttps://comdev.pubmedia.id/index.php/comdev/article/download/242/195>
- Nurfitriya, M., Fauziyah, A., Koeswandi, T. A. L., Yusuf, I., & Rachmani, N. N. (2022). Peningkatan Literasi Digital Marketing UMKM Kota Tasikmalaya. *Acitya Bhakti*, 2(1), 57. <https://doi.org/10.32493/acb.v2i1.14618>
- Pamungkas, A. A., Suryaningrum, I. D., Arifin, B., Daryanto, H. M., Putra, N. A. N., Christin, S. I., & Pritalia, G. L. (2023). Pelatihan Digitalisasi untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM Tempe. *GIAT: Teknologi Untuk Masyarakat*, 2(2), 89-98.
- Rahmat, D., & Rofi, A. (2022). Umkm Berbasis Digital Marketing Di Desa Perbawati Sukabumi. *Surya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 55–62.

<https://doi.org/10.37150/jsu.v4i2.1750>

- Ramadhani, N., Sugesti, A. I., Sagita, D. N., & Purwanto, E. (2025). *Pemanfaatan Marketplace Digital dalam meningkatkan Kinerja UMKM melalui Sarana Komunikasi di Era Digital*. 2(2), 1-20.
- Shen, H., & Wall, G. (2021). Social media, space and leisure in small cities. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 26(2), 73-80. <https://doi.org/10.1080/10941665.2020.1859057>
- Susano, A. (2024). Literasi Digital Pendampingan Digitalisasi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. *Edusight Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.69726/edujpm.v1i1.2>
- Wahyudiono, A. (2024). *Optimalisasi Pemasaran Digital UMKM melalui Pemanfaatan Whatsapp Business dan Marketplace ) ( Optimizing UMKM Digital Marketing through the Use of WhatsApp Business and Marketplaces )*. 1(2), 91-105.
- Wasan, G. H., & Anita Sariningsih. (2021). Pelatihan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Digital Di Kecamatan Citeureup. *Jurnal Pengabdian Bina Mandiri*, 1(1), 31-36. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.7>